ABSTRAK

Judul : Prokrastinasi Akademik Mahasiswa (Studi Deskriptif

terhadap Mahasiswa S1 BK FIP UNP)

Peneliti : Dilla Syafni

Pembimbing: 1. Drs. Azrul Said, M.Pd., Kons.

2. Mursyid Ridha, S.Ag., M.Pd.

Mahasiswa sebagai peserta didik di perguruan tinggi diharapkan mampu menyelesaikan dengan baik tugas-tugas yang dituntut oleh dosen. Tugas-tugas yang diselesaikan bukan hanya sekedar selesai dengan seadanya saja tetapi hendaknya dapat memenuhi mutu dan kriteria yang diharapkan dan dapat diselesaikan pada waktu yang ditetapkan. Penelitian ini berawal dari kenyataan yang ada bahwa banyaknya penundaan penyelesaian tugas akademik yang dilakukan oleh mahasiswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan prokrastinasi akademik mahasiswa S1 BK FIP UNP berkenaan dengan (1) tugas menulis, (2) tugas belajar menghadapi ujian, (3) tugas membaca, (4) tugas administratif, (5) tugas kehadiran dan (6) tugas akademik secara keseluruhan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa tahun masuk 2010, 2011 dan 2012 BK FIP UNP yang berjumlah 455 orang. Sedangkan sampel yang terpilih sebanyak 82 orang dengan menggunakan teknik *proportional random sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prokrastinasi akademik mahasiswa berkenaan dengan (1) tugas menulis berada pada kategori sedang dengan persentase 39%, (2) tugas belajar menghadapi ujian berada pada kategori sedang dengan persentase 41,5%, (3) tugas membaca berada pada kategori tinggi dengan persentase 36,6%, (4) tugas administratif berada pada kategori sedang dengan persentase 32,9%, (5) tugas kehadiran berada pada kategori sedang dengan persentase 32,9% dan (6) tugas akademik secara keseluruhan berada pada kategori sedang dengan persentase 45,1%.

Dengan demikan secara rata-rata prokrastinasi akademik mahasiswa S1 BK FIP UNP berada pada kategori sedang dengan persentase 42,7%. Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan kepada ketua jurusan Bimbingan dan Konseling untuk dapat membuat seminar atau pelatihan manajemen waktu dalam mengerjakan dan menyelesaikan tugas sehingga sehingga menjadi suatu upaya pencegahan mahasiswa untuk melakukan prokrastinasi akademik.